



Praktikum PBO 2020

Inheritance and Polymorphism



Pembahasan

Kuis sebelumnya

Soal 1

Pasangkan kandidat kode (bagian kiri) dengan output program yang dihasilkan dari source code yang telah terisi (bagian kanan).

```
public class Mix4 {  
    int counter = 0;  
    public static void main(String [] args) {  
        int count = 0;  
        Mix4 [] m4a = new Mix4[20];  
        int x = 0;  
        while (  ) {  
            m4a[x] = new Mix4();  
            m4a[x].counter = m4a[x].counter + 1;  
            count = count + 1;  
            count = count + m4a[x].maybeNew(x);  
            x = x + 1;  
        }  
        System.out.println(count + " "  
                             + m4a[1].counter);  
    }  
  
    public int maybeNew(int index) {  
        if (  ) {  
            Mix4 m4 = new Mix4();  
            m4.counter = m4.counter + 1;  
            return 1;  
        }  
        return 0;  
    }  
}
```

x < 9

index < 5

14 1

x < 20

index < 5

25 1

x < 7

index < 7

14 1

x < 19

index < 1

20 1

Soal 2

Tentukan "Siapakah aku/ini" dari masing-masing pernyataan berikut ini:

Pilihan jawaban: *method, instance variable, argument, return, getter, setter, encapsulation, public, private*

- Sebuah class dapat memiliki sejumlah ini
jawab: [instance variable, getter, setter, method],
- Sebuah method hanya bisa memiliki satu ini
jawab: [return]
- Aku mengutamakan instance variable-ku private
jawab: [encapsulation]
- Hanya setter yang harus meng-update ini
jawab: [instance variable]
- Sebuah method dapat memiliki banyak ini
jawab: [argument]
- Aku mengembalikan sesuatu menurut definisi
jawab: [getter]
- Aku tidak boleh digunakan pada instance variable
jawab: [public]
- Aku bisa memiliki banyak argument
jawab: [method]
- Menurut definisi, Aku mengambil satu argumen
jawab: [setter]
- Ini membantu membuat enkapsulasi
jawab: [getter, setter, public, private]

Soal 3

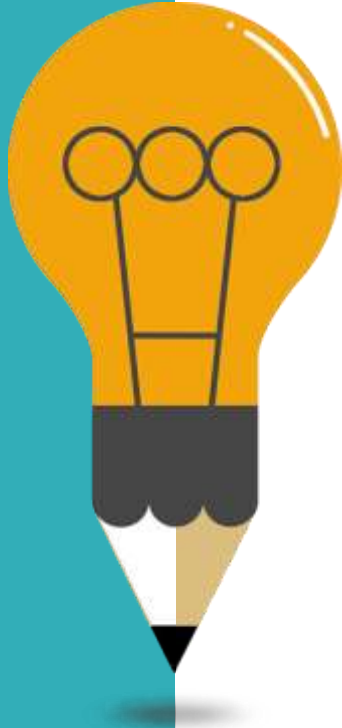
Diketahui terdapat method berikut ini:

```
int calcArea(int height, int width) {  
    return height * width;  
}
```

Dan dibawah ini terdapat list kode. **Tentukan yes/no** dari list berikut yang menyatakan dapat atau tidak digunakan untuk pemanggilan method tersebut.

- `int a = calcArea(7, 12);` → yes
- `short c = 7;`
`calcArea(c, 15);` → no
- `int d = calcArea(57);` → no
- `calcArea(2, 3);` → yes
- `long t = 42;`
`int f = calcArea(t, 17);` → no
- `int g = calcArea();` → no
- `calcArea();` → no
- `byte h = calcArea(4, 20);` → no
- `int j = calcArea(2, 3, 5);` → no

Outline



01

Inheritance

Tentang pewarisan, mendesain pohon pewarisan, menguji desain

02

Access levels dan beberapa aturan pewarisan

03

Polymorphism

Cara kerja polimorfisme, tipe return dan argumen polimorfik

04

Overriding – Overloading method

Masih ingat Prosedural VS OO di pembahasan class and object?

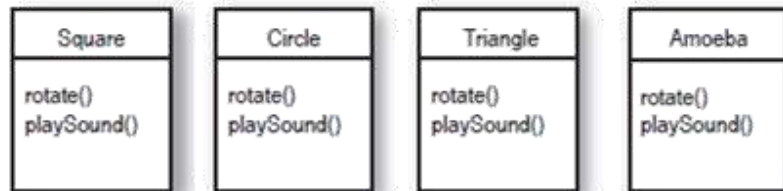
Ada duplikasi di code mu! Prosedur rotate ada di semua empat bentuk

Itu bukan prosedur, itu **method**. Dan keempatnya itu adalah **class**, bukan bentuk

Whatever! Itu desain yang buruk. Kamu harus me-maintain empat method rotate yang berbeda. Bagaimana itu dikatakan bagus?

Oh... Berarti kamu tidak tahu desain finalnya. Sini aku tunjukkan gimana cara kerja OO inheritance...





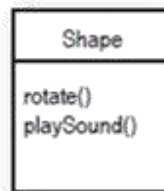
1

I looked at what all four classes have in common.



2

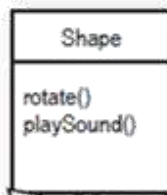
They're Shapes, and they all rotate and playSound. So I abstracted out the common features and put them into a new class called Shape.



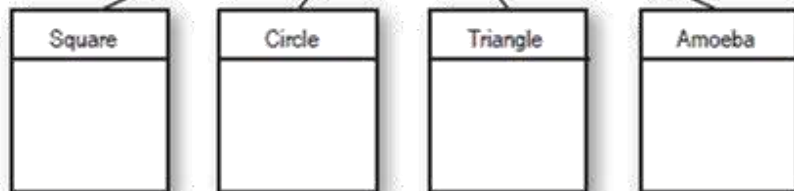
3

Then I linked the other four shape classes to the new Shape class, in a relationship called inheritance.

superclass



subclasses



- Bisa dibaca “persegi turunan dari shape”, “lingkaran turunan dari shape”, dst.
- rotate() dan playSound() pada semua bentuk dihapus, jadi hanya ada 1 copy untuk di-maintain.
- Jika class shape memiliki fungsi, maka sub class secara otomatis mendapatkan fungsi yang sama



Tapi..

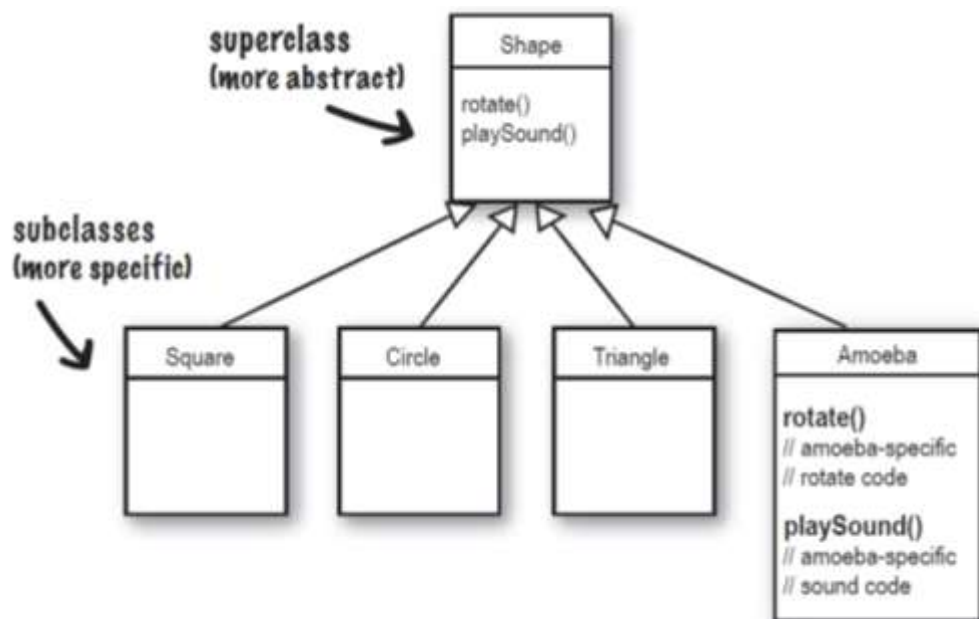
Bukannya masalahnya justru disini? Bentuk amoeba memiliki prosedur rotate dan playSound yang berbeda?!

METHOD

Whatever. Bagaimana bisa amoeba melakukan sesuatu yang berbeda jika dia “inherits” fungsinya dari class Shape?

Itu tahap terakhir. Class amoeba **override** method class shape. Jadi, saat runtime, JVM tahu secara pasti method rotate() mana yang dijalankan ketika seseorang minta amoeba berputar.





4

I made the Amoeba class override the `rotate()` and `playSound()` methods of the superclass **Shape**. Overriding just means that a subclass redefines one of its inherited methods when it needs to change or extend the behavior of that method.

Overriding methods



Memahami inheritance

inheritance

pewarisan

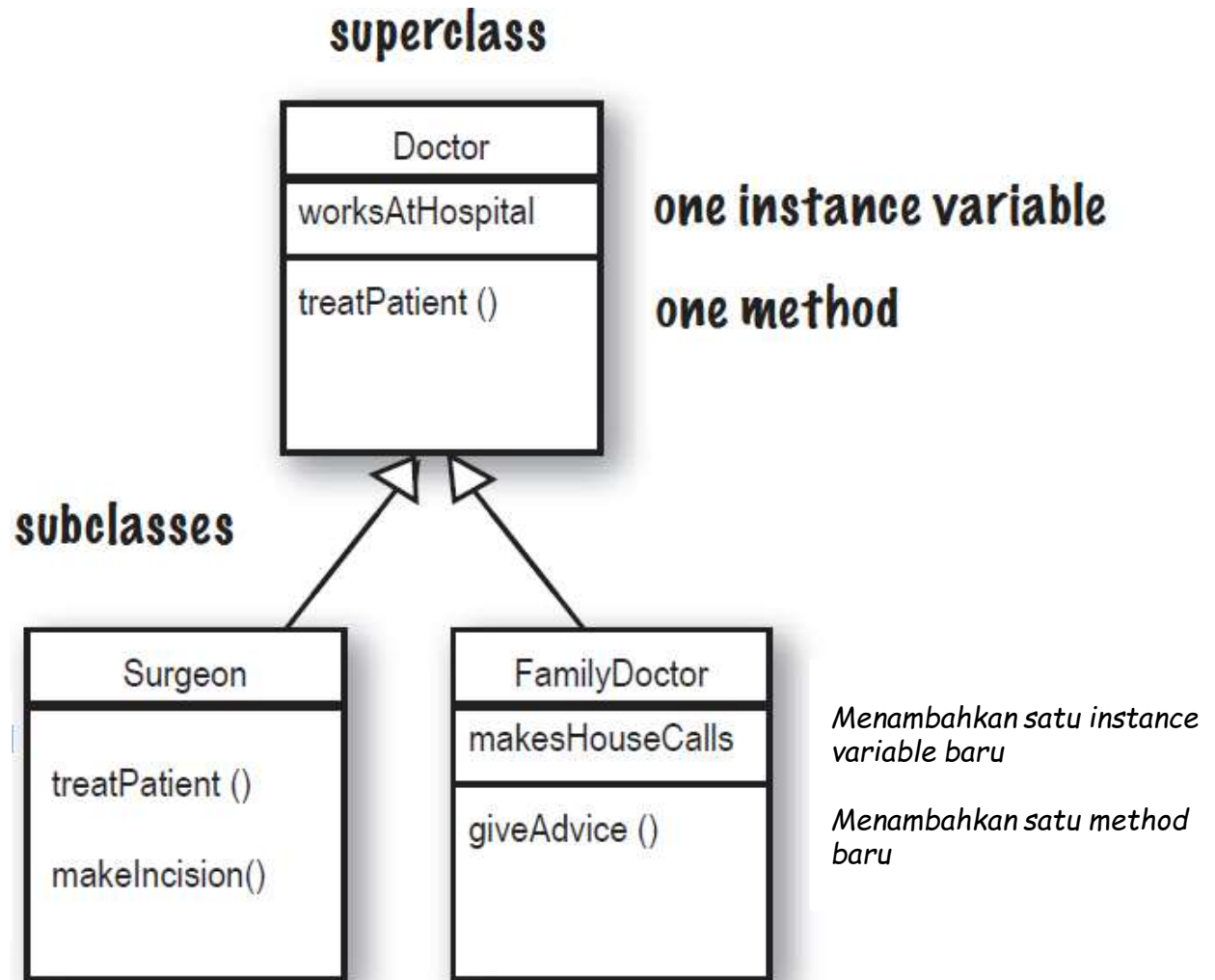
- Ketika satu class inherit dari class lain, **berarti subclass inherit dari superclass**
- Dalam Java, disebut **subclass extends superclass**
- Hubungan inheritance berarti subclass mewarisi anggota dari superclass, yaitu instance variable dan method
- Method memungkinkan di-override, tapi instance variable tidak di-override, karena memang tidak perlu. Instance variable tidak mendefinisikan suatu behavior khusus sehingga subclass dapat memberikan nilai tertentu pada sebuah instance variable yang diwarisi





*Override method
treatPatien()

Menambahkan satu
method baru*



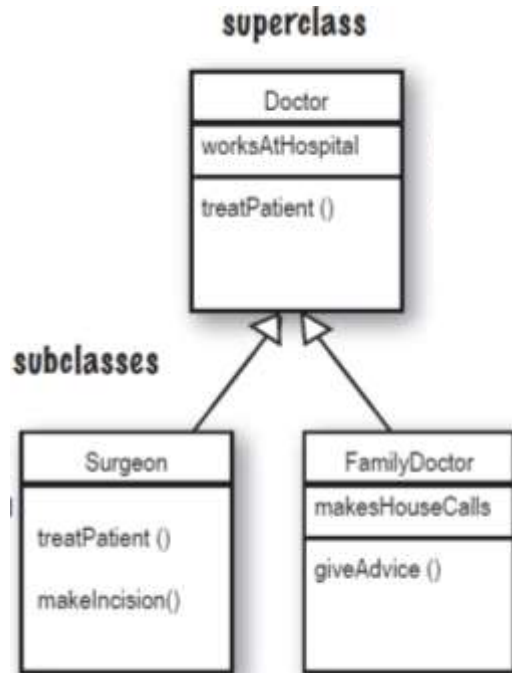


```
14 public class Doctor {  
15     boolean workatHospital;  
16  
17     void treatPatient() {  
18         //pemeriksaan  
19     }  
20 }
```

```
12 public class FamilyDoctor extends Doctor {  
13  
14     boolean makesHouseCalls;  
15  
16     void giveAdvice() {  
17  
18     }  
19  
20 }
```

```
12 public class Surgeon extends Doctor {  
13  
14     @Override  
15     void treatPatient() {  
16  
17  
18     void makeIncision() {  
19  
20 }
```

Apa jawabanmu....



- Berapa banyak instance variabel yang dimiliki Surgeon?
- Berapa banyak instance variabel yang dimiliki FamilyDoctor?
- Berapa banyak method yang dimiliki Doctor?
- Berapa banyak method yang dimiliki Surgeon?
- Berapa banyak method yang dimiliki FamilyDoctor?
- Bisakah FamilyDoctor melakukan `treatPatient()`?
- Bisakah FamilyDoctor melakukan `makeIncision()`?



Mendesain inheritance

diskripsi

Bayangkan kamu diminta untuk mendesain sebuah program simulasi dimana user dapat menempatkan banyak ragam hewan pada suatu lingkungan. Kita telah diberi list beberapa hewan yang akan ada di program. Setiap hewan akan direpresentasikan sebagai objek. Objek tersebut berada pada lingkungan, melakukan apapun yang diprogramkan pada masing-masingnya.

Programmer lain dapat menambahkan satu jenis hewan baru pada program, kapan pun.

Pertama kita harus mencari tahu yang umum, karakteristik abstrak yang dimiliki semua hewan dan membangun karakteristik-karakteristik itu pada sebuah class dimana semua class-class hewan dapat extend padanya.

Mendesain
sebuah
pohon
pewarisan
untuk
program
simulasi
hewan



01 Perhatikan objek yang memiliki kesamaan atribut dan behavior

Apa kesamaan enam tipe itu?

Ini akan membantu untuk mengabstraksi behavior

Bagaimana keterkaitan hubungan antar enam tipe itu?

Ini akan membantu mendefinisikan hubungan pohon pewarisan



02

Mendesain sebuah class yang merepresentasikan keadaan (state) dan perilaku (behavior) umum

Ke-enam objek ini adalah hewan, sehingga kita membuat sebuah superclass bernama “Animal”

Tambahkan method dan instance variable yang mungkin dibutuhkan semua hewan

Ingat, penggunaan inheritance adalah untuk mencegah duplikasi code pada subclass

Animal

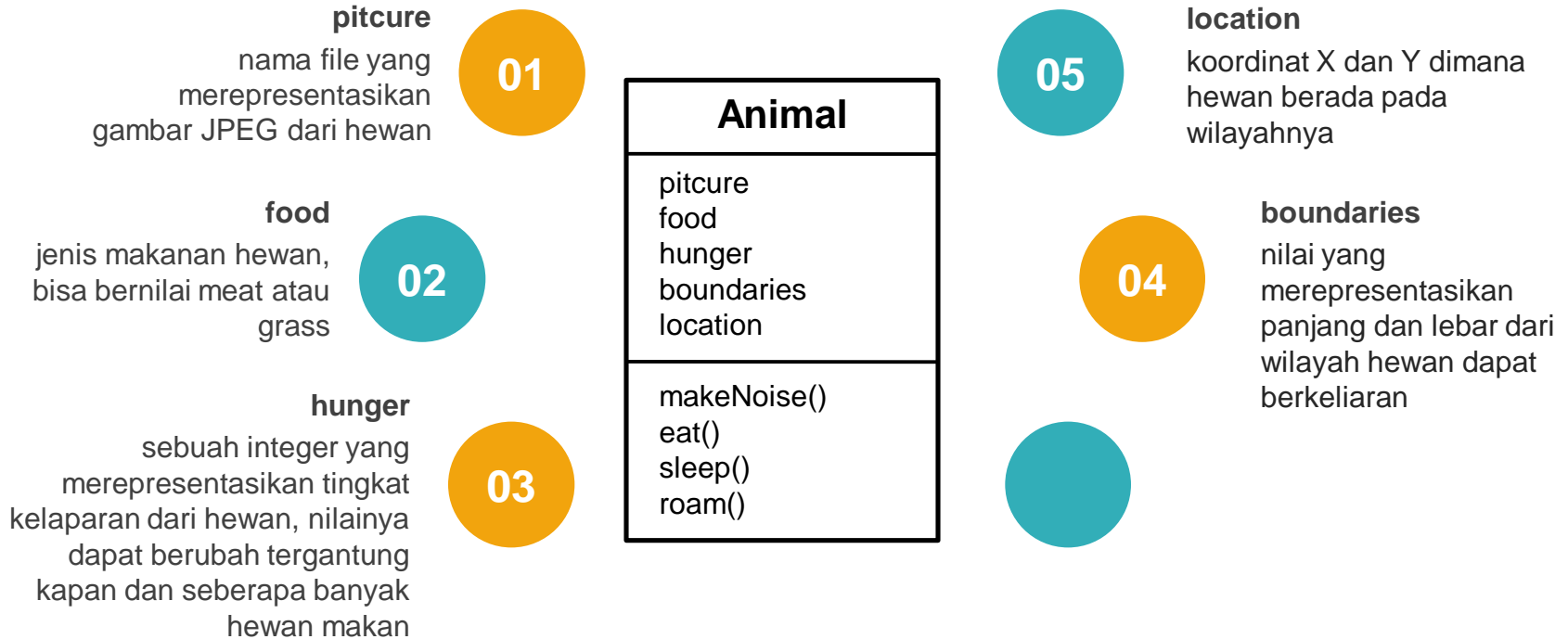
picture
food
hunger
boundaries
location

makeNoise()
eat()
sleep()
roam()



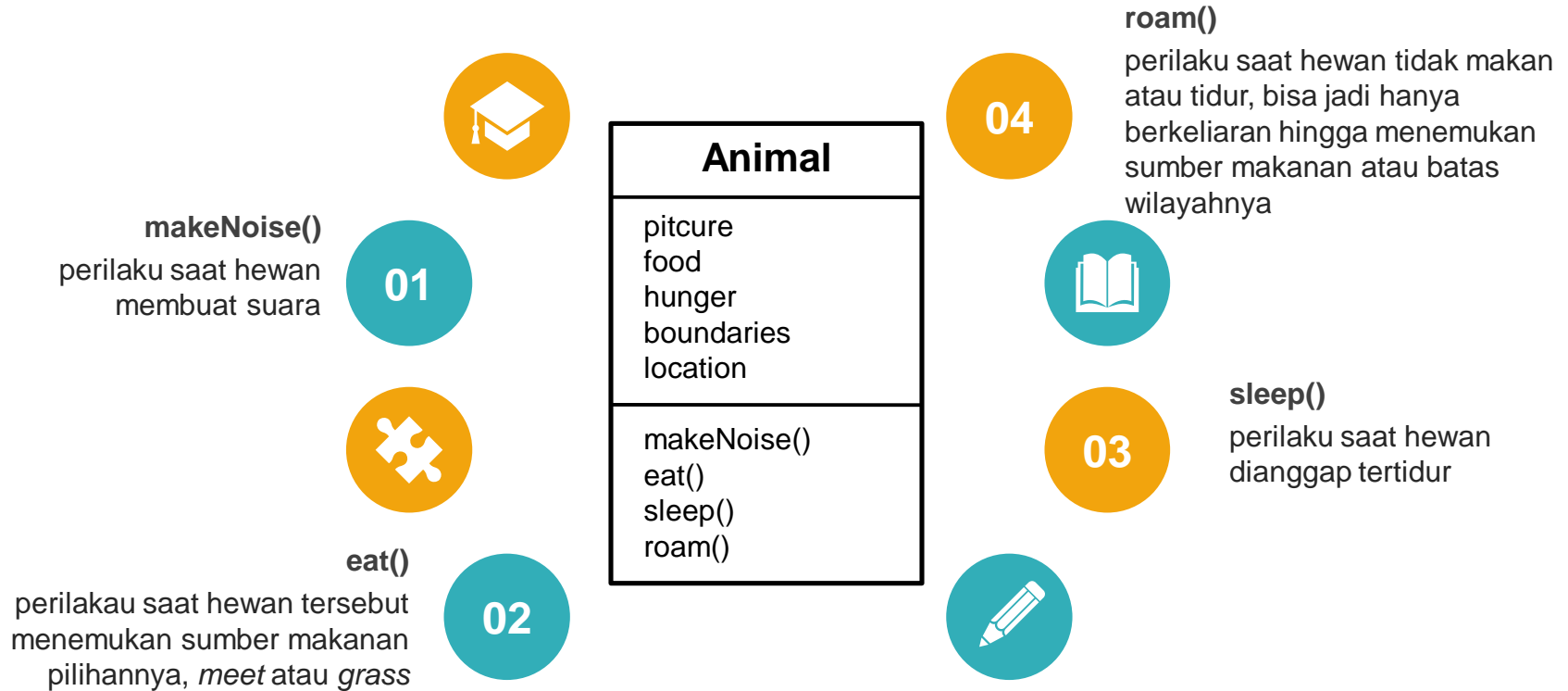
State

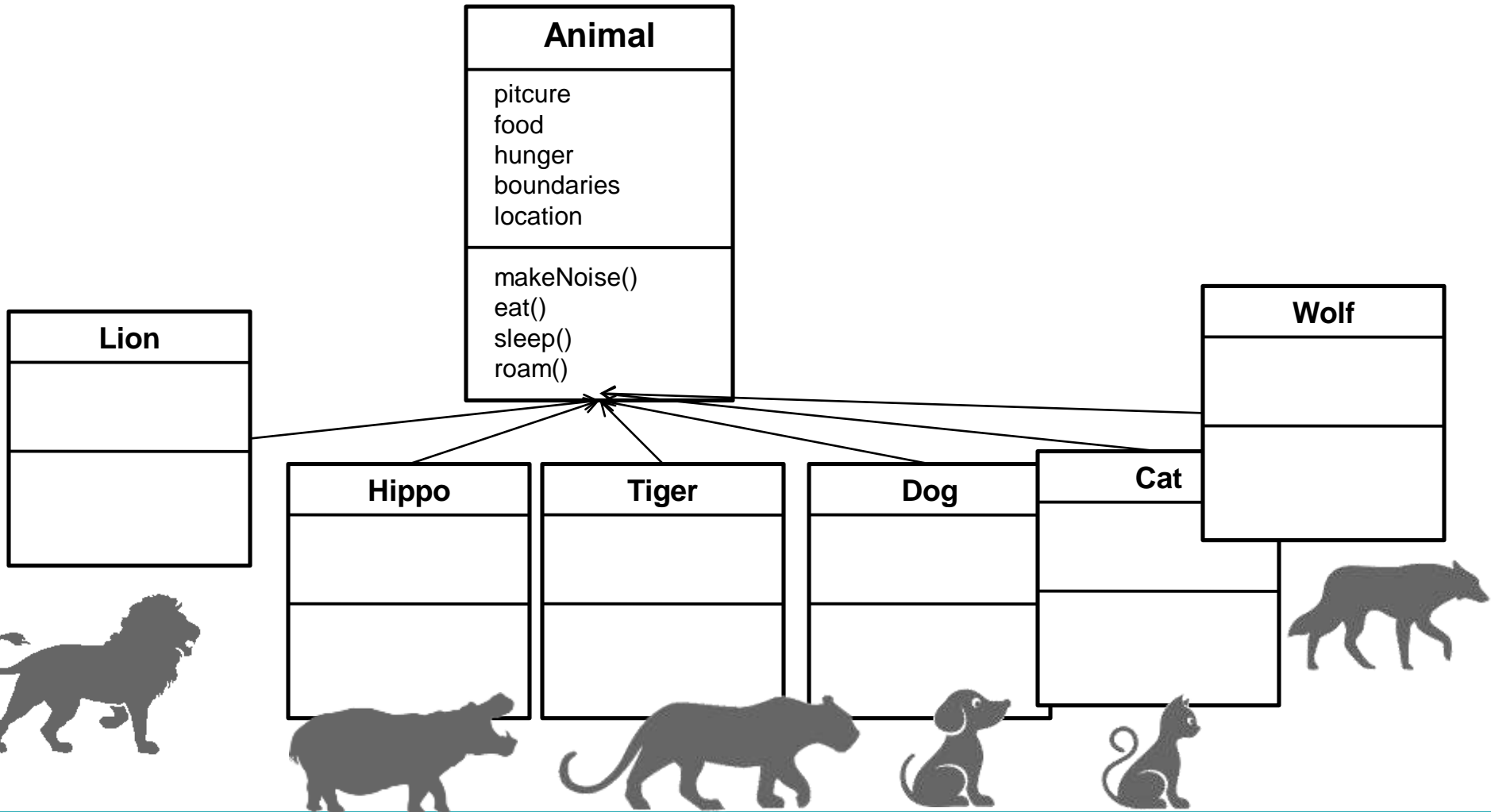
Terdapat 5 instance variable:



Bahavior

Terdapat 4 method:





03

Tentukan apakah sebuah subclass membutuhkan behavior (implementasi method) yang spesifik tipe subclass tertentu



Apakah semua hewan makan dengan cara yang sama?

Kita sepakat bahwa, instance variable akan bekerja pada semua tipe hewan. Seekor singa akan memiliki nilainya sendiri untuk instance variable picture, food, hunger, boundaries, location. Kuda nil akan memiliki nilai yang berbeda, tapi dia tetap memiliki variable yang sama dengan hewan yang lain, anjing, harimau, dst. Lalu bagaimana dengan behavior?



Method mana yang harus kita override?

Apakah singa akan bersuara sebagaimana anjing? Apakah seekor kucing makan seperti kuda nil? Faktanya, makan dan bersuara adalah hal spesifik pada hewan tertentu. Beberapa hewan mungkin membuat suara yang berbeda pada situasi yang berbeda, seperti suara saat makan, saat menabrak musuh, dsb.

Perhatikan class Animal, kita tentukan `eat()` dan `makeNoise()` harus di-Override oleh subclass

Animal

pitcure
food
hunger
boundaries
location

makeNoise()
eat()
sleep()
roam()

Kita lebih baik meng-override dua method ini, sehingga tiap jenis hewan dapat mendefinisikan perilaku spesifiknya sendiri. Untuk saat ini sleep() dan roam() tetap didefinisikan umum p ada class animal.



Lion

makeNoise()
eat()

Wolf

makeNoise()
eat()

Hippo

makeNoise()
eat()

Tiger

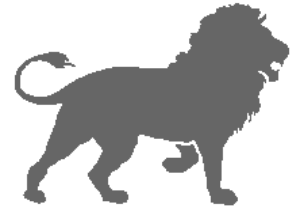
makeNoise()
eat()

Dog

makeNoise()
eat()

Cat

makeNoise()
eat()



Lihat peluang menggunakan abstraksi, dengan mencari dua atau lebih subclass yang dimungkinkan butuh perilaku mirip

Cari peluang dalam pewarisan

Hirarki class mulai terbentuk. Setiap subclass meng-override method `makeNoise()` dan `eat()`. Sehingga jelas gonggongan anjing berbeda dengan meow kucing. Dan seekor kuda nil tidak akan makan seperti singa.

Tapi kita perlu memperhatikan subclass dari `Animal`. Apakah dua atau lebih subclass dapat digabungkan sedemikian rupa dan diberikan code yang mirip untuk group baru tsb.

Ketika kita melihat class yang ada, tampak bahwa anjing dan serigala dimungkinkan memiliki perilaku yang mirip. Begitu pula dengan singa, harimau, dan kucing.

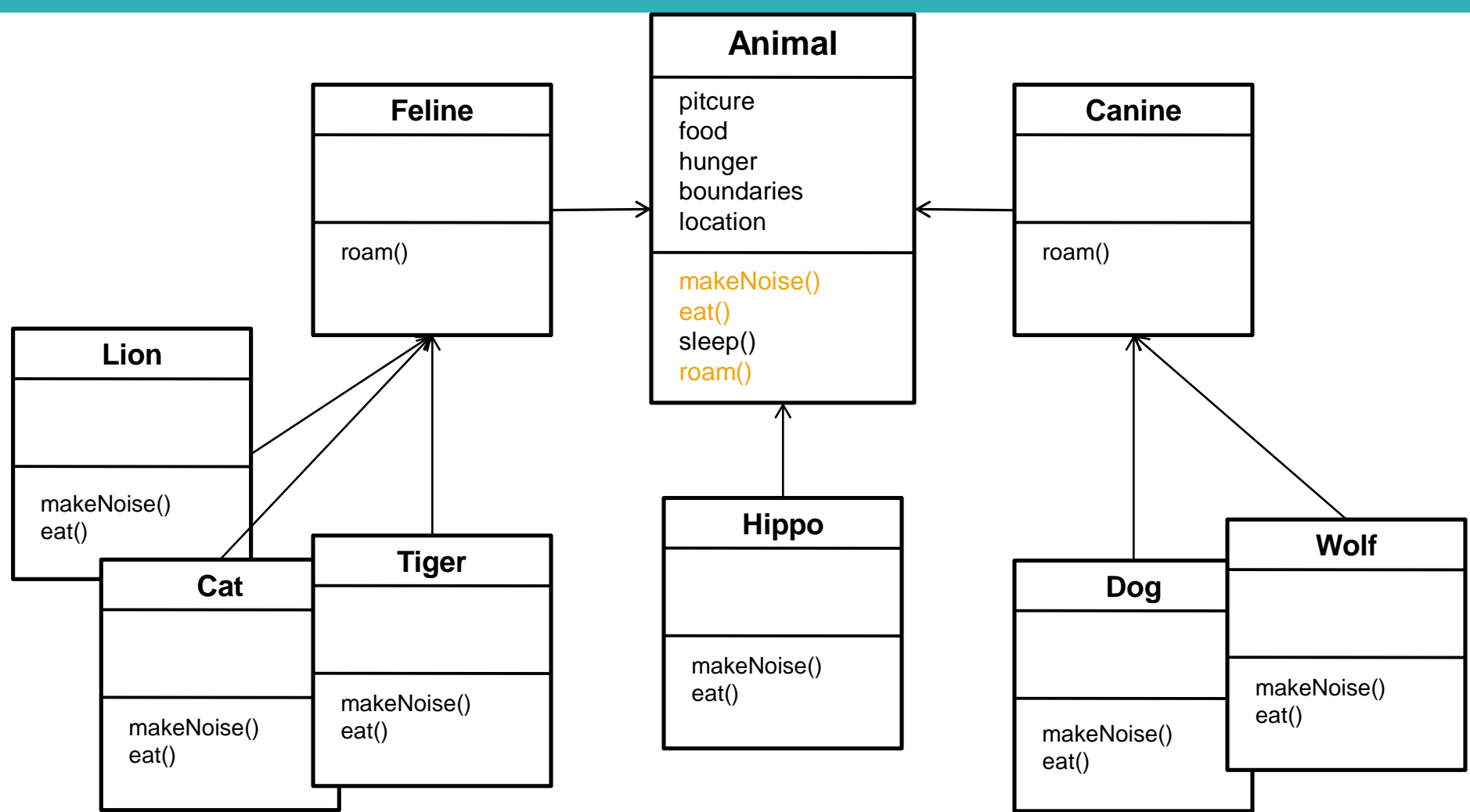


05

Selesaikan hirarki class

- Karena hewan telah memiliki hirarki sendiri, yaitu kingdom, genus, filum, dst, maka kita dapat menggunakan level yang paling sesuai/masuk akal untuk desain class.
- Disini kita menggunakan “family” secara biologis untuk mengatur hewan. Yaitu dengan menggunakan class Feline (keluarga kucing) dan class Canine (keluarga anjing)
- Canine dapat menggunakan method roam() yang sejenis, karena mereka cenderung bergerak secara berkelompok.
- Kita juga dapati bahwa Feline dapat menggunakan method roam() yang semisal, karena mereka cenderung bergerak menghindari sesama jenisnya.
- Sedangkan hippo, tetap menggunakan method roam() yang diwarnai padanya dari Animal





tentukan Method yang dipanggil

Class Wolf memiliki 4 method. Satu method diwarisi dari Animal, satu diwarisi dari Canine (yang juga merupakan method override terhadap class Animal), dan dua method override di class Wolf.

Ketika membuat sebuah objek wolf dan meng-assign-nya pada sebuah variable, maka kita dapat menggunakan operator dot pada variable referensi tersebut untuk memanggil ke-empat method tersebut. Tapi, method versi manakah yang terpanggil?

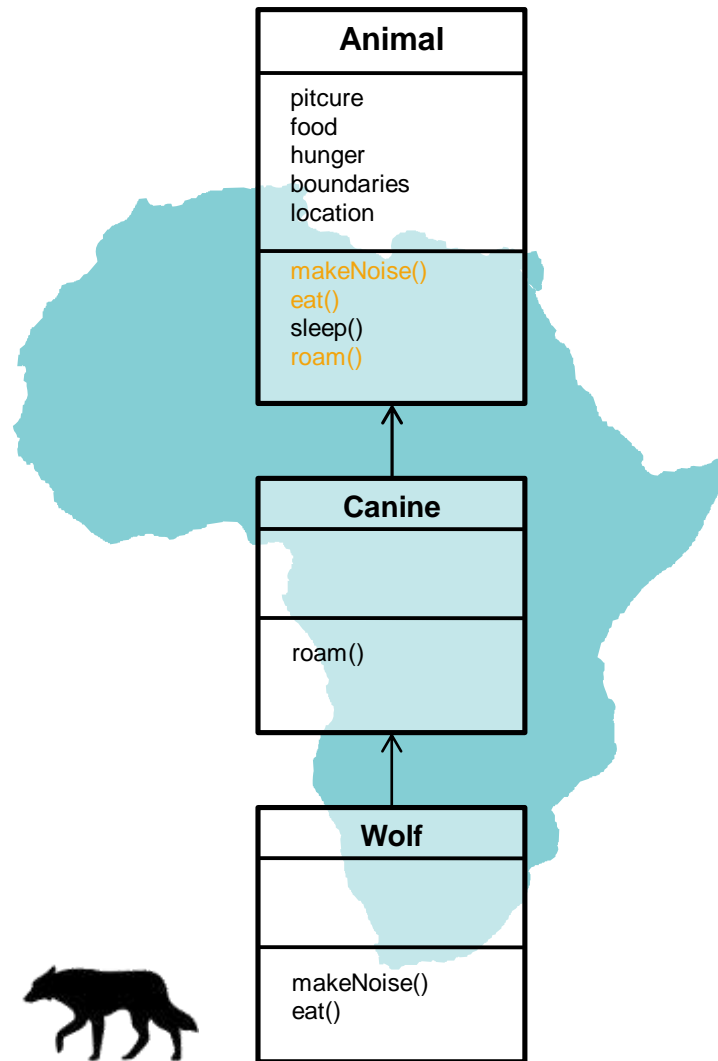
```
Wolf w = new Wolf();
```

```
w.makeNoise();
```

```
w.roam();
```

```
w.eat();
```

```
w.sleep();
```

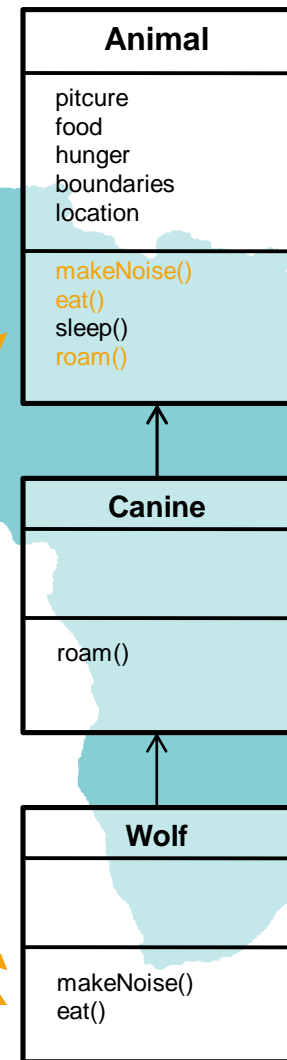


tentukan Method yang dipanggil

Ketika memanggil sebuah method pada sebuah referensi objek, itu berarti memanggil versi method yang paling spesifik untuk tipe objek tersebut. Artinya, **method paling bawah yang menang**. Yaitu, yang “paling bawah” di pohon pewarisan.

Canine dibawah Animal, dan Wolf lebih bawah daripada Canine. Sehingga, memanggil method pada referensi ke sebuah objek Wolf berarti JVM mulai mencari di class Wolf. Jika JVM tidak menemukannya di class Wolf maka ia mencari kembali keatas hirarki pewarisan sampai menemukan kecocokan.

```
Wolf w = new Wolf();  
  
w.makeNoise();  
  
w.roam();  
  
w.eat();  
  
w.sleep();
```



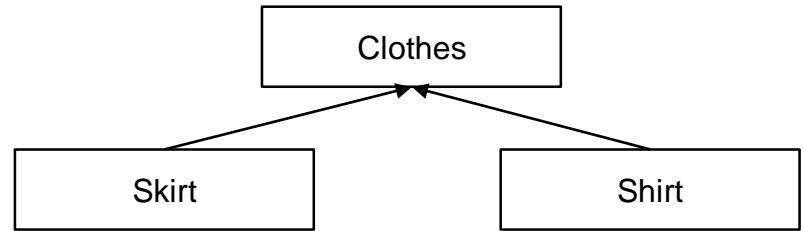
Latihan mendesain (contoh)



Tabel Pewarisan

Class	Superclass	Subclass
Clothes	-	Skirt, Shirt
Skirt	Clothes	
Shirt	Clothes	

Diagram Class Pewarisan



Latihan mendesain



Tabel Pewarisan

Class	Superclass	Subclass
KaryaTulis		
Novel		
Skripsi		
Tesis		
Desertasi		
Artikel		
Cerpen		

Ket: Cari hubungan yang logis dan isi 2 colom disamping class
Anda boleh mengubah atau menambah class yang ada

Diagram Class Pewarisan





is-a VS has-a

Hubungan “adalah” atau “memiliki”?

Ingat, saat suatu class mewarisi dari class lain, kita sebut **subclass extends super class**. Untuk mengetahui suatu class benar/perlu extend ke yang lain, maka kita bisa menggunakan “**IS-A test**”.

- Triangle IS-A shape? → True
- Cat IS-A Feline? → True
- Surgeon IS-A Doctor? → True
- Tub extends Bathroom? → tampaknya OK,
tapi coba gunakan “IS-A”.
Tub IS A Bathroom? → False

Bagaimana jika dibalik,

- Bathroom extends Tub? → sama saja..tidak cocok
Bathroom IS-A Tub? → False



Masih tub dan bathroom...

Tub dan bathroom itu berhubungan, tapi **bukan pewarisan**. Tub dan bathroom dihubungkan dengan “**HAS-A**” bukan “IS-A”.

- Bathroom HAS-A Tub? → it can be YES
jika “iya”, itu berarti bathroom memiliki tub sebagai instance variable, dengan kata lain, Bathroom memiliki sebuah **referensi** ke Tub, tetapi bathroom tidak *extend* s ke Tub ataupun sebaliknya.

Bathroom
Tub bathtub; Sink theSink;

Tub
int size; Bubbles b;

Bubbles
int radius; int color;

Bathroom HAS-A Tub dan Tub HAS-A bubbles
Tapi tidak ada yang mewarisi (extends) dari yang lain



IS-A test pada pohon pewarisan

Hingga saat ini, kita dapat menggunakan IS-A test untuk menguji desain pohon pewarisan



Jika pohon pewarisan didesain dengan bagus, maka hasil IS-A test akan masuk akal, yaitu ketika menanyakan suatu subclass apakah itu adalah sesuatu tipe di atasnya.



Jika class B extend class A, class B IS-A class A. Pada pohon pewarisan, pernyataan tersebut bernilai true. Termasuk pernyataan, jika class C extend class B, class C akan lolos uji IS-A untuk B dan A.

Tapi ingat, hubungan IS-A hanya berlaku searah, tidak kebalikannya.

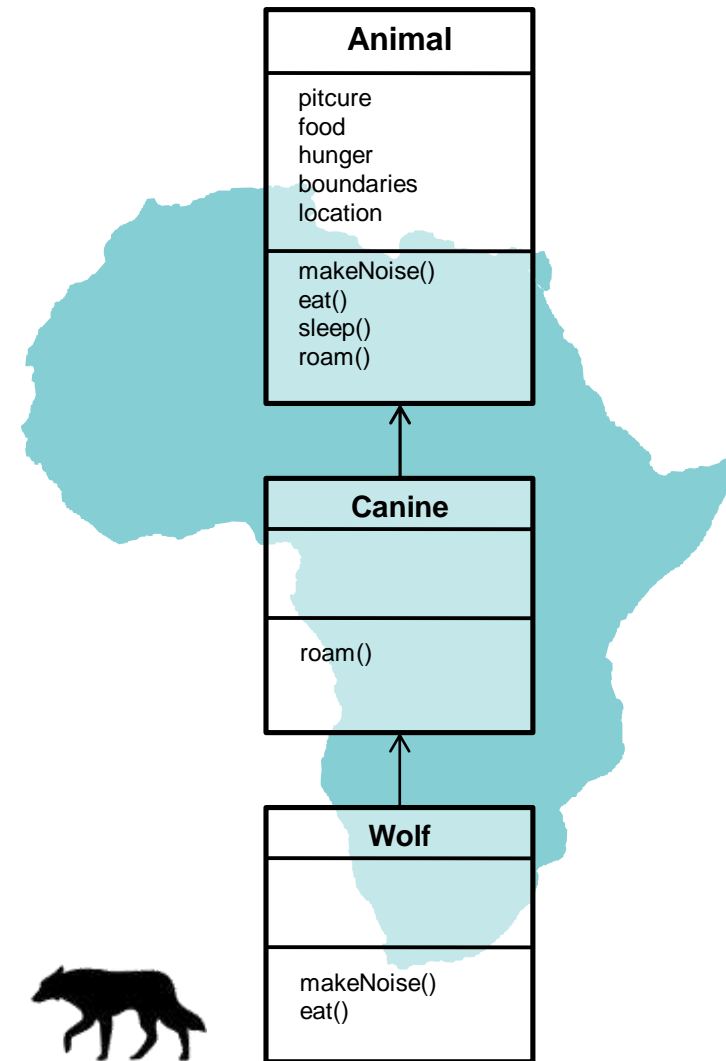
menguji desain inheritance tree

Pada pohon pewarisan seperti disamping, dapat dikatakan bahwa “wolf extends animal” atau “wolf IS-A animal”. Meskipun animal adalah superclass dari superclass-nya wolf. Selama Animal pada hirarki pewarisan diatas wolf, maka wolf adalah animal akan selalu bernilai true.

Dapat kita katakan bahwa “wolf IS-A canine, maka wolf dapat melakukan apapun yang dilakukan canine. Dan wolf IS-A animal, maka wolf dapat melakukan apapun yang dapat dilakukan oleh animal”. Hal ini meski wolf melakukan override beberapa method pada Animal atau Canine.

Canine extends Animal
Wolf extends Canine
Wolf extends Animal

Canine IS-A Animal
Wolf IS-A Canine
Wolf IS-A Animal



Apa jawabanmu....



Beri tanda (check) pada hubungan yang sesuai dan sertai alasan untuk hubungan yang tidak sesuai

- ☐ Oven extends Dapur
- ☐ Gitar extends Instrumen
- ☐ Orang extends Karyawan
- ☐ Ferrari extends Mesin
- ☐ TelurGoreng extends Makanan
- ☐ AnjingPemburu extends Peliharaan
- ☐ Wadah extends Toples
- ☐ Logam extends Titanium
- ☐ BerambutPirang extends Cerdas



Access levels

Mengontrol “siapa melihat apa”

Access levels

Terdapat 4 tingkat akses

Bagaimana mengetahui apa yang dapat subclass warisi dari superclass-nya?

Sebuah subclass mewarisi anggota dari superclass, baik instance variable maupun method. Superclass dapat memilih apakah ia ingin subclass mewarisi anggota tertentu berdasarkan tingkat akses yang diberikan anggota tertentu.

Tingkat akses mengontrol “siapa melihat apa”, dan merupakan hal penting untuk mendapatkan kode java dengan desain yang baik dan kuat.

Kali ini fokus pembasahan pada private dan public. Aturan dari keduanya adalah:

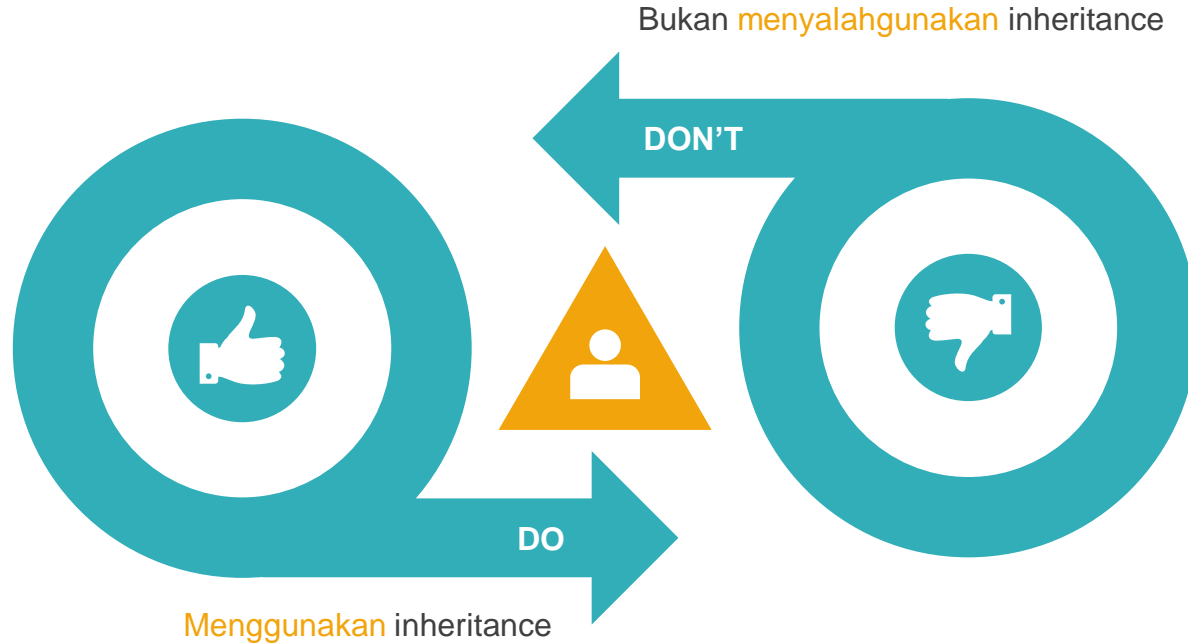
Anggota bersifat **public** akan **diwariskan**

Anggota bersifat **private** **tidak diwariskan**



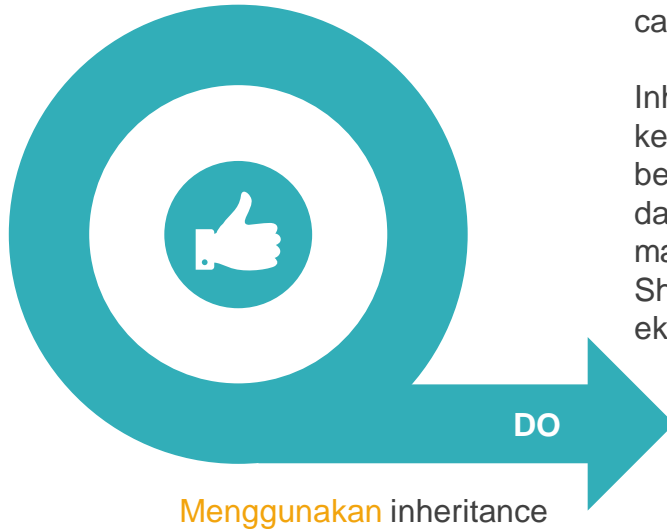
Beberapa Aturan

Untuk membangun desain pewarisan yang baik



Beberapa Aturan

Untuk membangun desain pewarisan yang baik



Gunakan inheritance ketika satu class adalah tipe yang **lebih spesifik** dari superclass. Misal, kucing adalah sesuatu yang lebih spesifik dari hewan, maka logis jika cat extends animal

Inheritance dapat dipertimbangkan untuk digunakan ketika terdapat **behavior yang perlu dibagi** diantara beberapa class setipe. Misal, baik pada Square, Circle, dan Triangle semua memerlukan rotate dan playSound, maka dapat diterima jika meletakkannya di superclass Shape sehingga memudahkan dalam maintainance dan ekstensibilitas.

Beberapa Aturan

Untuk membangun desain pewarisan yang baik

Bukan **menyalahgunakan** inheritance

DON'T

Jangan menggunakan inheritance **hanya untuk menggunakan kembali code dari class lain**, jika hubungan antara superclass dan subclass tidak sesuai dengan salah satu dari dua aturan sebelumnya. Misal, kamu menulis code cetak pada class Alarm dan kamu perlu code cetak pada class Piano, sehingga kamu membuat Piano extend Alarm yang artinya Piano mewarisi code cetak. Itu salah! Piano bukan tipe yang lebih spesifik dari Alarm. Seharusnya code cetak ada di class Printer (misalkan), dan semua objek yang dapat dicetak dapat memanfaatkannya dengan hubungan HAS-A



Beberapa Aturan

Untuk membangun desain pewarisan yang baik

Bukan **menyalahgunakan** inheritance

DON'T

Jangan menggunakan inheritance jika subclass dan superclass **tidak lolos uji IS-A**. Pastikan apakah subclass adalah tipe yang lebih spesifik dari superclass.
Misal, Teh adalah Minuman, itu benar. Sedangkan Minuman adalah Teh, itu salah.



catatan

Poin-poin pembahasan inheritance

- subclass *extends* superclass
- Subclass mewarisi semua *public* instance variabel dan method, tetapi tidak mewarisi *private* instance variabel dan method dari superclass
- Method yang diwariskan *dapat* di override, sedangkan instance variabel *tidak dapat* di override (meskipun dapat didefinisikan ulang pada subclass)
- Gunakan *IS-A test* untuk memastikan kevalidan hirarki pewarisan. Jika X extends Y, maka X is-A Y harus bernilai true
- Hubungan IS-A hanya bekerja *satu arah*. Misal, kuda nil adalah hewan, tapi tidak semua hewan adalah kuda nil.
- Ketika sebuah method di override pada subclass dan method tersebut dipanggil oleh instance dari subclass, maka method yang di-override yang dipanggil (paling bawah yang menang)
- Jika class B extends A, dan C extends B, maka class B IS-A class A, class C IS-A class B, begitu juga C IS-A class A



Jadi...

Keuntungan menggunakan inheritance adalah



Mencegah duplikasi code

Letakkan code pada satu tempat dan subclass akan mewarisi code tersebut dari superclass.

Dengan merubah superclass maka semua class yang extend padanya secara otomatis akan menggunakan versi terbaru.

Dapat menentukan protokol umum untuk sekelompok class

Inheritance menjamin bahwa semua class yang dikelompokkan dalam supertipe tertentu memiliki semua method yang dimiliki supertipe.

Ketika mendefinisikan suatu supertipe untuk sekelompok class, maka subclass dari supertipe tersebut dapat disubstitusi dengan supertipe.

Dengan kata lain, anda dapat merujuk ke objek subclass menggunakan referensi yang dideklarasikan sebagai supertipe.

polimorfisme



Polymorphism

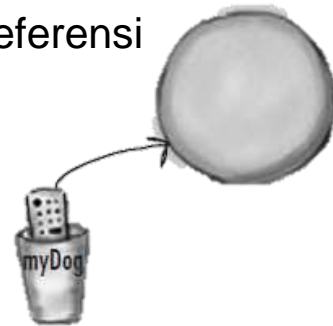
Bagaimana cara kerja polimorfisme?

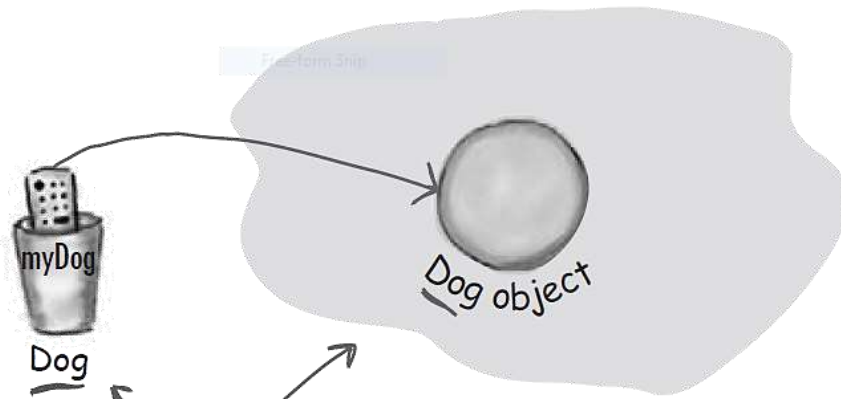
Ingat, bagaimana mendeklarasikan sebuah referensi dan membuat sebuah objek.

Tiga tahap deklarasi objek, membuat, dan *assignment*

```
1      3      2  
Dog myDog = new Dog();
```

1. Mendeklarasikan sebuah variabel referensi
2. Membuat sebuah objek
3. Menghubungkan (link) objek dengan referensi





These two are the same type. The reference variable type is declared as `Dog`, and the object is created as `new Dog()`.

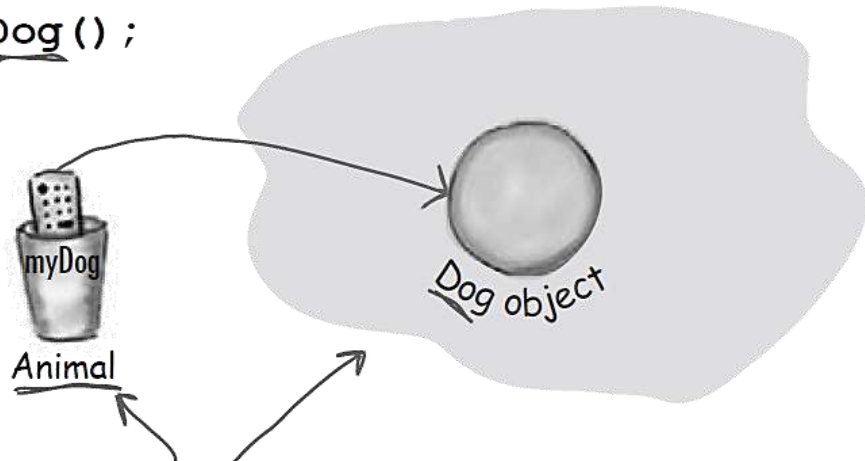


“

tipe referensi dan tipe objek **sama**

”


```
Animal myDog = new Dog() ;
```



These two are NOT the same type. The reference variable type is declared as Animal, but the object is created as new Dog() .



“

Tapi, dengan polimorfisme referensi
dan objek bisa jadi **berbeda**

”

Pada polimorfisme Tipe referensi bisa jadi adalah superclass dari tipe objek yang sebenarnya

apapun yang extends pada tipe variable referensi yang dideklarasikan dapat di-assign pada variabel referensi.

Dengan begitu maka dimungkinkan membuat semacam array polimorfik.

Mendeklarasikan sebuah array bertipe Animal. Yaitu sebuah array yang akan menampung objek bertipe Animal

```
Animal[] animal = new Animal[5]
animals[0] = new Dog();
animals[1] = new Cat();
animals[2] = new Wolf();
animals[3] = new Hippo();
animals[4] = new Lion();
```

Tapi lihat, kamu dapat menuliskan subclass Animal yang mana saja pada array Animal

```
for (int i=0; i<animals.length; i++){

    animals[i].eat();

    animals[i].roam();

}
```

Dan pada perulangan ini, kamu dapat memanggil method class Animal

Saat "i" bernilai 0, yaitu Dog pada indeks 0 array, maka method yang dijalankan adalah method eat() milik Dog. Sedangkan saat "i" bernilai 1, maka yang dijalankan adalah method eat() milik Cat

...dan

Tipe return dan argument polimorfik

Kita dapat mendeklarasikan sebuah variabel referensi dari tipe super, misal `Animal`, dan menugaskan (*assign*) sebuah objek subclass padanya, misal `Dog`. Lalu bagaimana jika referensi adalah sebuah argumen ke method...

```
class Vet {  
    public void giveShot(Animal a) {  
        // lakukan sesuatu pada Animal yang  
        // ditunjuk oleh parameter 'a'  
        a.makeNoise();  
    }  
}
```

```
class PetOwner {  
    public void start() {  
        Vet v = new Vet();  
        Dog d = new Dog();  
        Hippo h = new Hippo();
```

```
        v.giveShot(d);
```

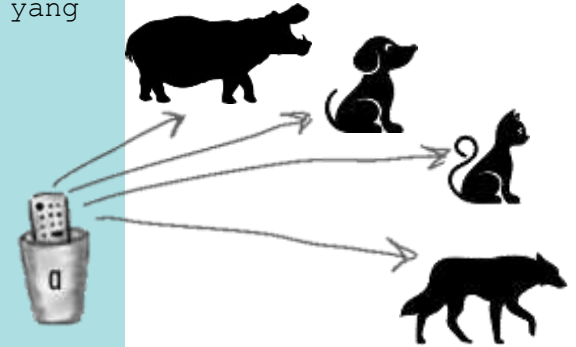
Method makeNoise() milik Dog yang dijalankan

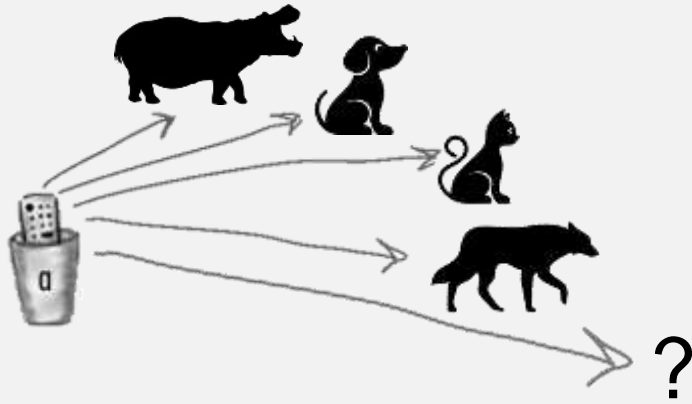
```
        v.giveShot(h);  
    }  
}
```

Method makeNoise() milik Hippo yang dijalankan

Parameter Animal dapat mengambil tipe animal apapun sebagai argumen.

Ketika Vet (dokter hewan) selesai melakukan suntikan, ia menyampaikan pada Animal untuk makeNoise(). Dan Animal apapun yang berada pada heap, itulah yang method makeNoise()-nya akan dijalankan





Dengan polimorfisme

Kamu dapat menulis kode yang tidak berubah ketika kamu memberikan tipe subclass baru ke program

Contoh pada class Vet, ketika menulis class Vet menggunakan argumen yang dideklarasikan sebagai tipe Animal, maka code tersebut dapat menangani subclass Animal yang manapun. Artinya, jika pihak lain ingin memanfaatkan class Vet, yang perlu dilakukan adalah memastikan bahwa tipe Animal yang baru extends pada class Animal. Method Vet akan tetap bekerja. Meskipun class Vet ditulis tanpa mengetahui subtype Animal yang baru, Vet tetap dapat berfungsi untuk subtype tersebut.



Keuntungan menggunakan polimorfisme



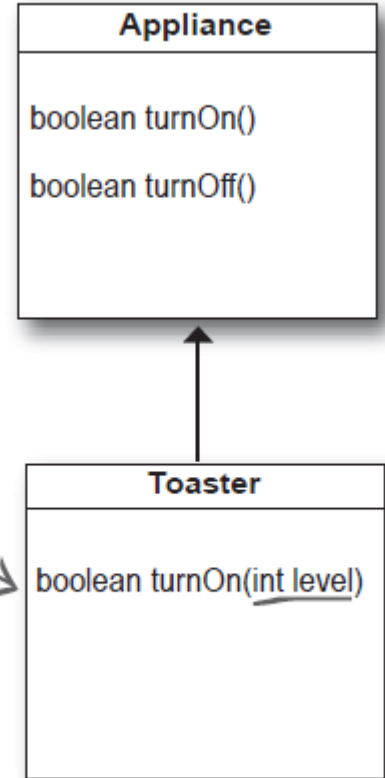
Overriding – overloading method

override atau overload?

Ketentuan yang harus dipenuhi saat melakukan override sebuah method dari suatu superclass adalah: argument dan tipe return dari method yang meng-override harus tampak **sama persis** dengan method yang di override pada superclass. Dengan kata lain method override harus memiliki argumen dan tipe return yang sama.

Ingat, pada polimorfisme, method yang dipanggil adalah “method yang paling bawah”. Tapi untuk contoh disamping, method `turnOn()` tanpa argument di class `Appliance` yang akan dijalankan. Meskipun ada method `turnOn(int level)` di class `Toaster`. Ini karena method `turnOn(int level)` bukan method override.

Ini bukan override!
Tidak boleh mengubah
argument pada sebuah
method override



Ini **overload**, tapi
bukan override

Aturan untuk overriding

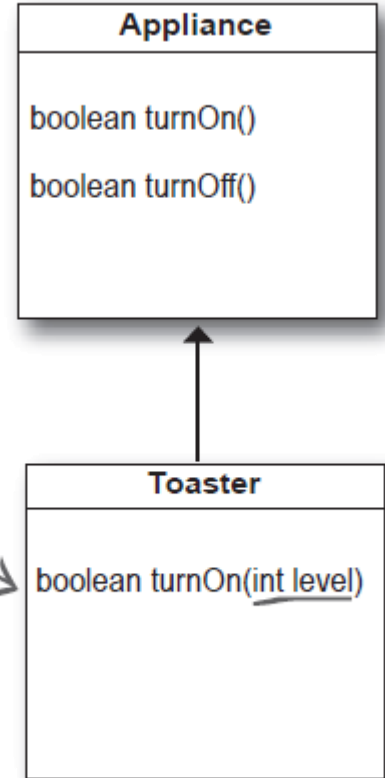
01

Argumen harus sama dan tipe return harus sesuai

Superclass mendefinisikan bagaimana code lain menggunakan method. Apakah superclass menggunakan argumen, sehingga subclass yang meng-override method harus menggunakan argumen yang sama. Dan apakah superclass dideklarasikan sebagai sebuah tipe return, sehingga method yang meng-override harus dideklasikan baik dengan tipe sama atau sebuah tipe subclass. Ingat, sebuah objek subclass dipastikan mampu melakukan apapun yang dideklarasikan oleh superclass, jadi dibolehkan untuk mengembalikan tipe subclass.

Ini bukan override!

Tidak boleh mengubah
argument pada sebuah
method override



Ini **overload**, tapi
bukan override

Aturan untuk overriding

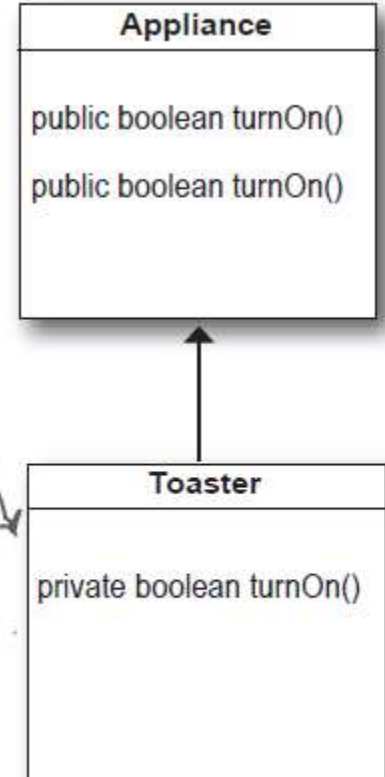
02

Level akses method tidak boleh kurang

Artinya, level akses harus sama atau "lebih longgar".
Sehingga tidak dibolehkan misalnya meng-override method public dengan method private.

Ada juga aturan lain tentang overriding yang berkaitan dengan exception handling (*nanti kita bahas ya... semoga*)

TIDAK SAH!
Ini **bukan override**
karena akses dibatasi.
Juga **bukan overload**,
karena argumen tidak
berubah



 tentang

verloading a method

Method overloading yaitu ketika dua method (atau lebih) memiliki nama sama tetapi berbeda list argumen. Tidak ada hubungan dengan pembahasan inheritance dan polimorfisme. Overloading tidak sama dengan overriding.

Overloading memberikan kesempatan untuk membuat banyak versi dari sebuah method, dengan list argument yang berbeda. Ini untuk memfasilitasi pemanggil. Contoh, jika mempunyai method yang hanya menangani tipe int, maka pemanggil harus mengconvert, misal double ke int sebelum memanggil method tsb. Tapi jika method tsb di-overload dengan versi lain yang menangani tipe double, maka hal ini akan memberi kemudahan bagi pemanggil

Karena method overload tidak ada kaitannya dengan aturan polimorfisme yang didefinisikan oleh superclass, maka aturan method overload lebih fleksibel.



overloading a method

01

Tipe return boleh berbeda

Anda bebas merubah tipe return pada method overload selama list argument berbeda

02

Jangan hanya merubah tipe return

Jika hanya tipe return yang berbeda maka itu bukan overload yang valid. Compiler akan mengira Anda melakukan override method. Untuk melakukan overload sebuah method, Anda juga harus merubah list argumen

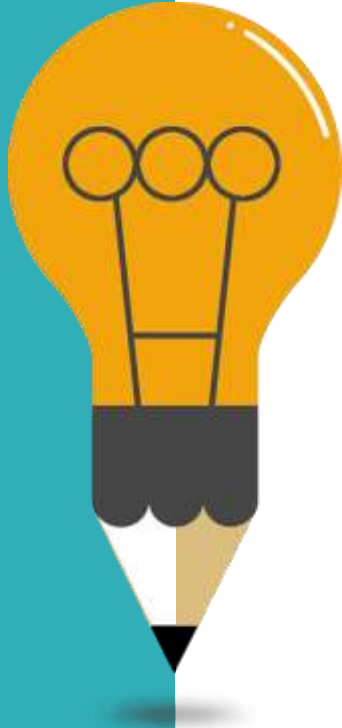
03

Level akses dapat berbeda

Anda bebas meng-overload sebuah method dengan method yang aksesnya lebih terbatas

```
public class Overloads {
    String uniqueID;
    public int addNums(int a, int b) {
        return a + b;
    }
    public double addNums(double a, double b) {
        return a + b;
    }
    public void setUniqueID(String theID) {
        // lots of validation code, and then:
        uniqueID = theID;
    }
    public void setUniqueID(int ssNumber) {
        String numString = "" + ssNumber;
        setUniqueID(numString);
    }
}
```

...akhirnya



01

Inheritance

Tentang pewarisan, mendesain pohon pewarisan, menguji desain

02

Access levels dan beberapa aturan pewarisan

03

Polymorphism

Cara kerja polimorfisme, tipe return dan argumen polimorfik

04

Overriding – Overloading method

Tugas

01

coding

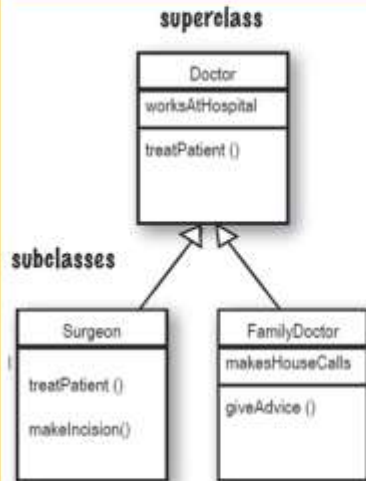
Tulis penggalan source-code Animal pada materi ini. Lengkapi sesuai desain yang telah dibuat. Jalankan program dan pahami.

Anda boleh menambahkan dan memodifikasi dari yang ada

Tugas

02

Apa jawabanmu....



- Berapa banyak instance variabel yang dimiliki Surgeon?
- Berapa banyak instance variabel yang dimiliki FamilyDoctor?
- Berapa banyak method yang dimiliki Doctor?
- Berapa banyak method yang dimiliki Surgeon?
- Berapa banyak method yang dimiliki FamilyDoctor?
- Bisakah FamilyDoctor melakukan `treatPatient()`?
- Bisakah FamilyDoctor melakukan `makeIncision()`?

Tugas

03

Latihan mendesain



Tabel Pewarisan

Class	Superclass	Subclass
KaryaTulis		
Novel		
Skripsi		
Tesis		
Desertasi		
Artikel		
Cerpen		

Ket: Cari hubungan yang logis dan isi 2 kolom disamping class.
Anda boleh mengubah atau menambah class yang ada.

Diagram Class Pewarisan



Tugas

04

Apa jawabanmu....



Beri tanda (check) pada hubungan yang sesuai dan sertai alasan untuk hubungan yang tidak sesuai

- ☐ Oven extends Dapur
- ☐ Gitar extends Instrumen
- ☐ Orang extends Karyawan
- ☐ Ferrari extends Mesin
- ☐ TelurGoreng extends Makanan
- ☐ AnjingPemburu extends Peliharaan
- ☐ Wadah extends Toples
- ☐ Logam extends Titanium
- ☐ BerambutPirang extends Cerdas



Alhamdulillah

@KhadijahHolle